

## ABSTRAK

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT KELURAHAN BANGKAL DITENGAH PANDEMI COVID-19 (Oleh Noor Eva Meilianti; Pembimbing apt. Syahrizal Rammdhani, M.Clin.Pharm dan Eny Hastuti, SKM, M.Pd, MPH; S-1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari; 2022; 159 halaman)**

Penggunaan obat tradisional menjadi pilihan alternatif bagi sebagian masyarakat Indonesia untuk menjaga daya tahan ditengah pandemi Covid-19. Kementerian Kesehatan juga menyarankan untuk memanfaatkan obat tradisional dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat, selain itu didukung oleh produk obat tradisional yang saat ini banyak beredar dan dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap pengetahuan dan penggunaan obat tradisional pada masyarakat kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, rancangan *cross-sectional* dan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 400 responden. Hasil uji *chi-square* menunjukkan variabel usia (*p-value* 0,000), pendidikan (*p-value* 0,000), dan pendapatan (*p-value* 0,000) berhubungan dengan pengetahuan obat tradisional, sedangkan variabel usia (*p-value* 0,000), jenis kelamin (*p-value* 0,000), pendidikan (*p-value* 0,000), pekerjaan (*p-value* 0,000), pendapatan (*p-value* 0,000) dan status pernikahan (*p-value* 0,000) berhubungan dengan penggunaan obat tradisional. Hasil analisis multivariat variabel yang paling dominan adalah pendidikan (*p-value* 0,000) dan pendapatan dengan nilai (*p-value* 0,000).

**Kata Kunci:** Sosiodemografi, pengetahuan, penggunaan, obat tradisional

## ***ABSTRACT***

**RELATIONSHIP OF SOCIODEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS TO KNOWLEDGE AND USE OF TRADITIONAL MEDICINE IN BANGKAL VILLAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (By Noor Eva Meilianti; Supervisor apt. Syahrizal Rammdhani, M.Clin.Pharm; and Eny Hatuti, SKM, M.Pd, MPH; Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru; 2022; 159 pages).**

The use of traditional medicine is an alternative choice for some Indonesians to maintain endurance in the midst of the Covid-19 pandemic. The Ministry of Health also recommends using traditional medicine in an effort to improve the health status of the community, besides that it is supported by traditional medicinal products which are currently widely circulated and developed. This study aims to determine the relationship of sociodemographic characteristics to knowledge and use of traditional medicine in Bangkal village during the Covid-19 pandemic. The type of research used is descriptive analytic, cross-sectional design and purposive sampling technique with a sample of 400 respondents. The results of the chi-square test showed that the variables of age (p-value 0.000), education (p-value 0.000) and income (p-value 0.000) were related to knowledge of traditional medicine, while the variables age (p-value 0.000), gender ( p-value 0.000), education (p-value 0.000), occupation (p-value 0.000), income (p-value 0.000) and marital status (p-value 0.000) were associated with the use of traditional medicine. The results of the multivariate analysis of the most dominant variables were education (p-value 0.000) and income with a (*p-value of 0.000*).

**Keywords:** Sociodemography, knowledge, use, traditional medicine